

Penerapan Protokol Kesehatan 5 M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas) di TPQ Al-Masy Dingin Ngronggot

Abd. Basit Misbachul Fitri¹, M. Shinwanuddiin², Afiful Huda³

Ahwal al Akhsyakhshyah Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Nganjuk

E-mail: abdbasitfitri@gmail.com

Article History:

Submission : 2020-03-29

Review : 2020-04-27

Publication : 2020-05-25

ABSTRACT

The current COVID-19 pandemic in Indonesia has not shown a significant decline, because there are still many big cities implementing health protocols, but in several other areas experiencing a rapid decline. Educational institutions are the spearhead of the government in educating the nation, in any situation educational institutions must exist in carrying out their duties by obtaining security and health guarantees. For this reason, the existence of KPM is carried out at the Al-Qur'an Education Park as the program for implementing the 5M prokes (washing hands, wearing masks, keeping distance, staying away from crowds, reducing mobility) at the Al-Qur'an Education Park al-Masy Cold Ngronggot with aims to provide education (education) to the public on the importance of implementing health protocols in accordance with Presidential Instruction No. 06 of 2020 in order to maintain joint health in carrying out institutional activities. The KPM team together with stake holders, namely the al-Masy educational foundation, asatidz, TPQ female students get convenience in realizing the program, so this program recommends to female students, asatidz and guardians of students to continue to apply health protocols.

Keywords: socialization, implementation, 5 m process

ABSTRAK

Pandemi covid 19 di Indonesia saat ini masih belum menunjukkan penurunan yang signifikan, dikarenakan masih banyak kota-kota besar penerapan protokoler kesehatan masih berjalan, namun di beberapa daerah lain mengalami penurunan pesat. Lembaga pendidikan merupakan ujung tombak pemerintah dalam mencerdaskan bangsa, dalam situasi apapun lembaga pendidikan harus eksis dalam menjalankan tugas dengan mendapatkan jaminan keamanan dan kesehatan. Untuk itu adanya KPM yang dilakukan di Taman Pendidikan al-Qur'an sebagaimana program penerapan prokes 5 M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas) di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy Dingin Ngronggot dengan bertujuan memberikan edukasi (pendidikan) kepada masyarakat akan pentingnya penerapan prtokol kesehatan sesuai Inpres No. 06 Tahun 2020 demi menjaga kesehatan bersama dalam menjalankan aktifitas lembaga. Tim KPM bersama stake holder yakni yayasan pendidikan al-Masy, asatidz, santriwan santriwati TPQ mendapatkan kemudahan dalam merealisasikan program tersebut, sehingga program ini merekomendasikan kepada santriwan santriwati, asatidz dan wali santri untuk tetap menerapkan protokol kesehatan

Kata Kunci: sosialisasi, penerapan, prokes 5 m

Pendahuluan

Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy merupakan Lembaga Pendidikan yang berada di dusun Dingin desa Ngronggot kecamatan Ngronggot. Secara mayoritas penduduk di dusun Dingin memeluk agama Islam dan sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pedagang. Kehidupan masyarakat dalam bidang perekonomian dapat dikategorikan cukup normal, meskipun berada pada situasi pandemi covid 19. Meskipun demikian, berbeda halnya dengan kegiatan sosial kemasyarakatan yang mengalami pembatasan secara ketat oleh Pemerintah. Hal ini juga berlaku di seluruh wilayah Indonesia utamanya kegiatan yang berbasis keagamaan seperti pengajian, majelis taklim serta kegiatan peribadatan lain yang harus dihentikan sementara.

Penyebaran Virus covid 19 sampai pada pelosok nusantara yang berdampak pada jalannya kegiatan keagamaan tersebut, salah satu dampaknya di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy, selama beberapa bulan terakhir di tahun 2022 kegiatan keagamaan mulai dapat dilaksanakan normal seperti biasanya meskipun harus menerapkan prokes yang ketat. Kendati demikian lingkungan pendidikan di tengah situasi pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan kekhawatiran dari semua pihak, hal ini terlihat dari kebijakan yang dikeluarkan Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) hingga tahun ini telah menerapkan kebijakan pembelajaran daring untuk semua jenjang pendidikan di Indonesia, terlebih wacana pembelajaran dari rumah tersebut akan beralih normal secara bertahap pada tahun 2021 ini. Dunia pendidikan merupakan modal atau asset utama pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, kemudian ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit seperti Covid-19 jika tidak dikelola dengan baik.¹

Dalam kondisi yang dihadapi perlu adanya upaya agar kegiatan pendidikan terutama pembelajaran pada usia dini dimulai secara bertahap untuk memutus kesenjangan dalam pendidikan keagamaan karena masa depan bangsa terletak pada generasi saat ini.

Dengan demikian diperlukan strategi pendekatan terhadap pihak pemangku pendidikan sebagai bentuk kegiatan dalam meningkatkan pemahaman siswa dan guru guna merubah perilaku mereka hidup sehat yang bersifat promotif dan preventif. *Health Promotion Model* (HPM) atau model promosi kesehatan merupakan konsep model program perubahan perilaku dan sikap dengan meningkatkan pengetahuan informasi kesehatan berdasarkan upaya pemberdayaan individu atau kelompok di masyarakat untuk memberikan peningkatan derajat kesehatan dan kualitas masyarakat (Pender, 2015)

Penerapan protokol kesehatan adalah sangat penting, harus diperhatikan dalam rangka mengurangi penyebaran virus covid 19. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid 19. Adapun bagian isi instruksi

¹Reza Indra Wiguna, dkk. "Pemberdayaan Siswa Melalui Penerapan Program *Health Promotion Model* Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19" *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 5, No. 4 (2021): 879-886.

Presiden ditunjukkan di antaranya kepada segenap aparat pemerintah untuk bersama-sama dengan tokoh agama, masyarakat, dan tokoh adat untuk meningkatkan dan penegakan hukum protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian covid 19.²

Metode

Langkah dalam Pendampingan

1. Analisa Sosial

Pada tahapan analisa sosial yang dilakukan oleh tim KPM dengan mitra dampingan untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana penanggulangan penerapan perihal penanganan pencegahan penularan virus covid 19 yang dilakukan oleh para guru dan pengurus Taman Pendidikan Al- Qur'an Al Masy. Kemudian pelaksanaan analisis sosial mempertimbangkan situasi dan kondisi subjek dampingan yang akan diwawancarai.

2. Penyusunan (perencanaan) Program

Dalam tahapan program pendampingan yang akan dilaksanakan, diperlukan adanya kesiapan dalam implementasi program dalam penyusunan program, di antaranya adalah dengan pembahasan perencanaan/pemetaan, penyusunan proposal, penyusunan TOR (*Term of Reference*), seminar proposal dan pembahasan usulan program, dan juga pengajuan dan pengesahan proposal serta koordinasi dengan pihak-pihak tertentu. Dalam penyusunan program dampingan dilaksanakan ada beberapa tahapan di dalamnya, antara lain: tahapan pemetaan, penyusunan proposal, penyusunan TOR (*Term of Reference*), seminar proposal dan tinjauan program serta informan dari pihak-pihak tertentu.

3. Pengkoordinasian

Sebelum menindak lanjuti program, tim PkM mengadakan diskusi dengan *stakeholder* untuk menentukan tanggal, waktu, tempat, implementasi sasaran program.

Bersama ketua Yayasan Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy (Bpk. K. Ali Khobir), Kepala Madrasah Taman Pendidikan al-Qur'an Al-Masy (Bpk. Ulil Abshor, S.Pd.) serta mitra dampingan lain. Koordinasi program PkM dilakukan melalui pertemuan langsung maupun tidak langsung misalnya melalui daring/*chat WhatApps* ataupun pesan tersurat.

4. Implementasi Program Pendampingan

Langkah-langkah dalam Pendampingan sebagai berikut: a). wawancara dan analisa kepada Kepala Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy dan tokoh-tokoh yang bersangkutan, b). Penyusunan perencanaan program yang akan dilaksanakan oleh tim KPM, c). Pengkoordinasian dilakukan oleh koordinator kelompok PkM dengan kepala Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy dan ustadz-ustadzah sebagai narasumber untuk

²Teguh Supono, witarso tambunan "Kesiapan Penerapan Protokol Kesehatan di Lingkungan Sekolah Dasar Pangudi Luhur Jakarta Selatan" *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10 No. 02 (2021):58-59.

memperoleh validasi data, d). Implementasi program kerja yang dilaksanakan pada hari yang telah ditentukan bersama anggota tim KPM dan mitra dampingan, e). Pengendalian program dilakukan oleh anggota KPM dan LP3M.

5. RTL (Rencana Tindak Lanjut)

Tindak lanjut program yang telah dijalankan bersama mitra dampingan serta pelaksanaan lanjutan program kepada Yayasan Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy terkait sosialisasi penerapan protokol kesehatan 5 M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas) pada santri dan santriwati.

Program sosialisasi penerapan protokol kesehatan 5 M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas) dilaksanakan pada tanggal 19-29 Agustus 2021 bertempat di Yayasan Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy dusun Dingin desa Ngronggot. Program pelaksanaan tersebut diikuti semua santriwan-santriwati yang berada di lingkungan Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy dengan jumlah 60 anak baik laki-laki ataupun perempuan.

6. Pengendalian

Setelah tahapan-tahapan dapat terselesaikan, tim PkM mengadakan tinjauan serta evaluasi untuk mengetahui seberapa besar capaian dalam implementasi program. Selain itu, pengendalian kegiatan PkM dilakukan oleh segenap anggota dan mitra dampingan serta LP3M mengadakan evaluasi terkait tindaklanjuti program sosialisasi penerapan protokol kesehatan 5 M di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy di dusun Dingin desa Ngronggot.

Hasil

1. Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial Dalam tahap pemetaan sosial (analisa sosial) di lokasi dusun Dingin desa Ngronggot telah dilakukan beberapa kegiatan. Mahasiswa beserta dosen mengidentifikasi berbagai masalah yang terjadi semasa pandemi covid 19 di lingkungan Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy Dingin Ngronggot. Capaian kinerja yang telah disepakati dalam kegiatan ini adalah kesepakatan bersama para dewan guru dan pengurus yayasan untuk memberikan pemahaman kepada santri-santriwati terkait pentingnya menjaga kesehatan dan daya ketahanan tubuh dengan cara dengan penerapan prokes 5 M. Dampak dari Program Protokol kesehatan adalah anak-anak usia dini semakin mengerti dan paham tentang protokol kesehatan setelah mendapatkan materi. Kegiatan memberikan pemahaman pentingnya protokol kesehatan dimulai sejak dini agar ilmu yang didapat lebih menancap jelas pada memori mereka.

2. Penyusunan Program

Penyusunan Program sosialisasi penerapan protokol kesehatan 5 M (Mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas) di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy sebagai salah satu sasaran

dampingan komunitas yang dimiliki Yayasan Pendidikan al-Masy Dingin Ngronggot Nganjuk, untuk memberikan kontribusi kepada santri-santriwati agar dalam menjalankan kegiatan maupun aktifitas keagamaan dapat berjalan dengan maksimal dan optimal.

Sebagai bentuk implementasi program kerja disusun sesuai kemampuan dan potensi yang dimiliki subjek dampingan serta tim KPM, dengan tujuan agar program ini dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat bagi para ustadz- ustadzah, santri-santriwati yang berada di lingkungan Yayasan pendidikan al-Qur'an al-Masy. Peserta dampingan memilih lokasi dampingan di Yayasan Pendidikan al-Qur'an al-Masy khususnya bidang Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy agar program kerja dapat lebih fokus serta memperoleh hasil yang maksimal.

3. Implementasi Program Dampingan

Pendampingan terhadap dewan pengurus dan santri-santriwati yang berada di lingkungan Yayasan Pendidikan al-Qur'an al-Masy sebagai upaya pencegahan penularan covid 19 melalui penerapan protokol kesehatan/Prokes 5 M, diharapkan dapat meningkatkan daya semangat belajar bagi para peserta didik dalam mencari ilmu di masa pandemi. Dalam implementasi ini antusias para ustadz-ustadzah serta para santri-santriwati menyambut dengan gembira dan hati terbuka, masalahnya pada masa penularan covid 19 tahun 2020-2021 memberikan dampak negatif bagi masyarakat secara umum.

4. Identitas Yayasan³

Nama Madrasah	: Taman Pendidikan Qur'an Al-Masy
NSDT	: 311235180714
Alamat	: Dsn. Dingin RT. 02 RW. 07 Ds. Ngronggot
Kecamatan	: Ngronggot
Kabupaten	: Nganjuk
Provinsi	: Jawa Timur
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Al-Masy
Alamat	: Dsn. Dingin RT. 02 RW. 07 Ngronggot Nganjuk
Tahun didirikan	: 2007
Tahun mulai beroperasi	: 2007
Status Tanah	: Milik sendiri
Luas Tanah	: 800 m ²
Status Bangunan	: Milik sendiri
Luas Bangunan	: 650 m ²

³AD ART Yayasan Pendidikan al-Quran al-Masy Dingin Ngronggot

Pengasuh	: Kyai Ali Khobir
Ketua	: Ulil Absor, S. Pd. I
Sekretaris	: Nur Rodiyah
Bendahara	: Vina Walida
Seksi Kurikulum	: In Muallifatin
Sarpas	: Latifah Dwi Cahyaningrum
Humas	: Nur Ainy Wahyu Ilahi

Tabel 1, Data Siswa

No	Kelas	JumlahSiswa		Jumlah Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	TPQ	27	33	60
Jumlah				60

Tabel 2. Data Guru

No.	Status Guru	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		SLTP	SLTA	DI	DII	S1	S2	
1.	GTY		10					10
Jumlah								10

Tabel 3. Sarana dan Prasarana

No	Gedung/Ruang	Jumlah	Luas	Status
1.	Ruang Kelas	5	280 m ²	Milik Sendiri
2.	Kantor	1	36 m ²	Milik Sendiri
3.	Kamar Mandi / WC	1	24 m ²	Milik Sendiri

	Guru			
4.	Kamar Mandi / WC Siswa	2	52 m ²	Milik Sendiri



*Gambar 1,
Sosialisasi Penerapan Prokes 5 M*



*Gambar 2,
Tim PkM dan Sasaran Pengabdian*

5. RTL (Rencana Tindak Lanjut)

Setelah pelaksanaan penerapan prokes 5 M, dapat dijadikan evaluasi bagi Yayasan Pendidikan al-Qur'an al-Masy Dingin Ngronggot agar dapat menjaga stabilitas secara optimal dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid 19, serta dapat meningkatkan kepercayaan dan kepedulian masyarakat dalam menjaga daya tubuh dan memutus mata rantai penularan wabah virus corona.

Diskusi

Dampak dari kemunculan virus covid 19 memberikan imbas pada semua elemen baik dari sektor perekonomian utamanya sektor pendidikan sebagai upaya mengurangi penularan sehingga dapat memberikan ruang untuk melaksanakan kegiatan pendidikan terutama kegiatan keagamaan. Dalam hal ini kegiatan keagamaan Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy yang berada di dusun Dingin desa Ngronggot kecamatan Ngronggot dapat berjalan efektif. Namun demikian, tetap menjalankan protokol kesehatan (PROKES) dengan tujuan untuk mencegah penyebaran dan penularan covid 19.

Para penanggung jawab program sosialisasi penerapan protokol kesehatan 5 M adalah kepala Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy, para guru serta tim KPM. Aspek-aspek yang menunjukkan hasil capaian terletak pada kedisiplinan dan kepatuhan santri-santriwati dalam penerapan protokol kesehatan 5 M. selain itu, Aspek yang perlu mendapat perhatian adalah sikap terhadap kemungkinan tertular COVID-19, dimana masih cukup banyak yang tidak

mendukung, artinya masih ada yang beranggapan bahwa COVID-19 tidak akan menular kepada dirinya atau ke orang lain.⁴

Peran kepala dan para ustadz-ustadzah yang dihasilkan dalam FGD dapat memberikan semangat pada santi-santri dalam kegiatan sosialisasi penerapan PROKES 5 M sebagai tindak lanjut program upaya memutus mata rantai penularan virus covid 19. Di sisi lain optimalisasi peran keluarga dalam hal penyebaran Covid-19 mampu ditingkatkan dengan cara memberikan contoh hidup disiplin menerapkan prokes perilaku anggotanya, memberikan edukasi anak-anaknya agar mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, mempersiapkan dan memenuhi kebutuhan hidup anggotanya, menanamkan budaya dan perilaku pada anggotanya untuk senantiasa mempraktekkan pola hidup dengan berolahraga secara rutin dan teratur, memelihara kesehatan, saling memotivasi serta menguatkan secara sosial kemasyarakatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar manusia sebagai mahluk sosial.⁵ Selain itu, dampak positif dari perubahan sosial di lingkungan Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy mengalami kenaikan dalam menjalankan kedisiplinan dan kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan 5 M. selaras dengan yang disampaikan Viktor, dkk (2020), perihal tujuan dari edukasi kesehatan sebagai berikut:

1. Tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina serta memelihara budaya sehat, serta peran aktif dalam mewujudkan kesehatan yang optimal.
2. Dapat membentuk perilaku sehat pada individu sesuai dengan konsep hidup sehat baik secara fisik, mental serta sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.
3. Dapat merubah perilaku perorangan atau masyarakat dalam bidang kesehatan. (Nazrul Effendi, 2020).⁶

Kesimpulan

Penerapan protokol kesehatan 5 M yang telah dilakukan tim KPM bersama mitra dampingan memberikan dampak positif bagi santri-santri Taman Pendidikan al-Qur'an al-Masy dusun Dingin desa Ngronggot dalam upaya menerapkan kedisiplinan dan kepatuhan menjalankan prokes, menumbuhkan nilai akan pentingnya menjaga kesehatan dan membudayakan hidup sehat dan bersih, sehingga dapat mencegah penularan dan penyebaran virus covid 19.

⁴Evi et al. Perilaku dan Promosi Kesehatan: Parents and Students Attitude Towards Appling 5M Health Protocols on the Opening of Face-To-Face School During COVID-19 Pandemic *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*. 2021; 3(2): 135-140 DOI: 10.47034/ppk.v3i2.5648.

⁵Santika IGNN. Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan COVID-19: *Sebuah Kajian Literatur. Jurnal Ilmu Ilmu Sos.* 2020;6(2):127

⁶Noor Latifah A, dkk. Edukasi Kesehatan (Protokol Kesehatan 6m) Pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah Cabang Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2021, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>, 5-6.

Pengakuan/Acknowledgements

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada penyelenggara kegiatan PkM yakni LP3M STAI Darussalam Krempyang Nganjuk atas terlaksananya kegiatan yang membangun serta memberikan manfaat secara umum bagi mitra dampingan dan masyarakat secara luas, khususnya Yayasan Pendidikan al-Qur'an al-Masy.

Daftar Referensi:

AD ART Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Masy Dingin Ngronggot.

Evi et al. Perilaku dan Promosi Kesehatan: Parents and Students Attitude Towards Appling 5M Health Protocols on the Opening of Face-To-Face School During COVID-19 Pandemic *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*. 2021; 3(2): 135-140 DOI: 10.47034/ppk.v3i2.5648.

Indra Reza Wiguna, Dkk. "Pemberdayaan Siswa Melalui Penerapan Program *Health Promotion Model* Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19" *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 5, No. 4* (2021): 879-886.

Latifah Noor A, Dkk. Edukasi Kesehatan (Protokol Kesehatan 6m) Pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah Cabang Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2021, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: [Http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat),

Santika IGNN. Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan COVID-19: *Sebuah Kajian Literatur. Jurnal Ilmu Ilmu Sos.* 2020;6 (2):127

Supono Teguh, Tambunan Witarsa, "Kesiapan Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Sekolah Dasar Pangudi Luhur Jakarta Selatan" *Jurnal Manajemen Pendidikan, 10 No. 02* (2021):58-59.